

FENOMENA ABSURDITAS DALAM KOMIK
(Kajian Pragma-Semiotik Makna Satire Komik Tahilalats)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
Humaniora (M.Hum.) pada Program Studi Linguistik



Oleh:

Muh. Zakky Al-Masykuri

1802869

PROGRAM STUDI LINGUISTIK
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021

FENOMENA ABSURDITAS DALAM KOMIK
(Kajian Pragma-Semiotik Makna Satire Komik Tahilalats)

Oleh
Muh. Zakky Al-Masykuri

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Humaniora (M.Hum.) pada Program Studi Linguistik
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

© Muh. Zakky Al-Masykuri 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Muh. Zakky Al-Masykuri

1802869

FENOMENA ABSURDITAS DALAM KOMIK
(Kajian Pragma-Semiotik Makna Satire Komik Tahilalats)

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Aceng Ruhendi Saifullah, M.Hum.
NIP 195608071980121001

Pembimbing II



Eri Kurniawan, M.A., Ph.D.
NIP 198111232005011002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Linguistik
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.
NIP. 197209162000031001

FENOMENA ABSURDITAS DALAM KOMIK
(Kajian Pragma-Semiotik Makna Satire Komik Tahilalats)

Muh. Zakky Al-Masykuri

1802869

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan isu humaniora yang terdapat pada komik Tahilalats. Masalah pokok humaniora pada penelitian ini berkaitan dengan kritik sosial yang disajikan secara absurd dalam komik Tahilalats. Kajian absurditas telah banyak dilakukan pada karya yang berbentuk teks namun tidak banyak ditemukan pada karya yang berbentuk visual. Tahilalats sebagai salah satu media komunikasi visual mempunyai kekuatan untuk menyampaikan informasi secara populer namun terkesan absurd bagi para pembacanya. Atas dasar itu kajian ini berusaha untuk menelusuri dan mendeskripsikan fenomena absurditas yang terealisasi dalam satire komik Tahilalats serta mengungkap isu sosial masyarakat Indonesia pada komik tersebut. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan pada penelitian ini. Kajian ini bertumpu pada kerangka teori semiotika Peirce dan implikatur Grice dalam mengungkap satire yang absurd beserta isu sosialnya. Sumber data pada penelitian ini adalah komik Tahilalats yang terdapat pada media sosial Instagram @tahilalats dengan objek penelitiannya berupa tuturan dan tanda yang ditampilkan pada komik tersebut. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih unit data. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan transkripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tema-tema absurditas yang meliputi tema keterasingan, kegagalan, keputusan, harapan, dan pemberontakan. Satire ditemukan dalam bentuk horatian satire, juvenalian satire, dan menippean satire. Isu sosial yang muncul diantaranya isu depresi dan kecemasan remaja, isu kenakalan remaja, isu pendidikan, dan isu kemiskinan. Penelitian menyimpulkan bahwa realisasi satire yang absurd dikemas melalui permainan *interpretant* pada tanda visual dan *flouting maxims* pada tanda verbal komik tersebut. Kritik yang disajikan sangat relevan dengan isu sosial masyarakat Indonesia.

Kata Kunci: absurditas, pragma-semiotik, satire, tahilalats

THE PHENOMENON OF ABSURDITY IN COMIC
(A Pragma-Semiotics Analysis of Satire Meaning in Tahilalats Comic)

Muh. Zakky Al Masykuri

1802869

ABSTRACT

This study aims to reveal and describe humanities issues contained in the Tahilalats comic. The issue of humanities in this research is related to the social criticism presented absurdly in the comic Tahilalats. Many absurdity studies have been conducted on works in the form of text but rarely found in visual works. Tahilalats as a visual communication medium has the power to convey information in a popular way, but it seems absurd to its readers. On that basis, this study seeks to explore and describe how the forms of absurdity, the meaning of comics, and social issues of Tahilalats which considered satirical in the scope of Indonesian society. This study rests on Peirce's semiotic theoretical framework and Grice's implications in uncovering the absurdity, meaning of satire, and social issues. The data source in this study is the Tahilalats comic found on social media Instagram @tahilalats. The objects of the study cover the speeches and signs displayed on the comic. The purposive sampling technique was used in selecting data units. The data were collected through observation, documentation, and transcription. The results show that there were absurdity themes that included themes of alienation, failure, hopelessness, hope, and rebellion. Satire is found in the form of horatian satire, juvenalian satire, and menippean satire. Social issues that arise revolve around issue of depression and teenage anxiety, juvenile delinquency issues, education issues, and poverty issues. The research concludes that the realization of absurdity in its satire is packaged through interpretant play on visual signs and lawlessness on verbal signs of the comic. The criticisms presented are closely related to the social issues of Indonesian society.

Keywords: absurdity, pragma-semiotics, satire, tahilalats

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Sistematika Penulisan	6
1.6. Definisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. Komik dalam Media Baru	9
2.2. Absurditas	13
2.2.1. Pengertian Absurditas	13
2.2.2. Tema-Tema Absurditas	24
2.3. Pragmatik.....	27
2.3.1. Implikatur	29
2.3.2. Prinsip Kerja Sama dan Relevansi	31
2.4. Semiotik.....	35
2.4.1. Pengertian Semiotik	35
2.4.2. Semiotika Charles Sander Peirce	36

2.4.3. Model Triadik Charles Sander Peirce	39
2.5. Satire	40
2.6. Isu Sosial.....	43
2.7. Penelitian Terdahulu	47
BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
3.2. Subjek dan Objek Penelitian.....	55
3.3. Data dan Sumber Data	55
3.4. Teknik Pengumpulan Data	56
3.4.1. Observasi.....	56
3.4.2. Dokumentasi	57
3.4.3. Transkripsi	58
3.5. Teknik Analisis Data	58
3.6. Prosedur Penelitian	60
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1. Temuan	61
4.1.1. Realisasi Absurditas Satire Komik Tahilalats.....	62
4.1.1.1. Tema Keterasingan.....	62
4.1.1.2. Tema Kegagalan.....	69
4.1.1.3. Tema Keputusan.....	73
4.1.1.4. Tema Harapan	79
4.1.1.5. Tema Pemberontakan.....	85
4.1.1.6. Satire Komik Tahilalats.....	94
4.1.2. Kecenderungan Kritik Sosial Komik Tahilalats	99
4.2. Pembahasan	101
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	105
5.1. Simpulan	105
5.2. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Semiosis (Sumber: Liliweri, 2010).....	38
Gambar 2.2 Unlimited semiosis (sumber: Budiman, 2011).....	38
Gambar 4.1 Komik Tahilalats tema keterasingan (sumber: @tahilalts)	62
Gambar 4.2 Komik Tahilalats tema keterasingan (sumber: @tahilalats)	65
Gambar 4.3 Komik Tahilalats tema kegagalan (sumber: @tahilalats)	69
Gambar 4.4 Komik Tahilalats tema keputusasaan (sumber: @tahilalats)	73
Gambar 4.5 Komik Tahilalats tema keputusasaan (sumber: @tahilalats)	75
Gambar 4.6 Komik Tahilalats tema harapan (sumber: @tahilalats).....	79
Gambar 4.7 Komik Tahilalats tema harapan (sumber: @tahilalats).....	82
Gambar 4.8 Komik Tahilalats tema pemberontakan (sumber: @tahilalats).....	85
Gambar 4.9 Komik Tahilalats tema pemberontakan (sumber: @tahilalats).....	88
Gambar 4.10 Komik Tahilalats tema pemberontakan (sumber: @tahilalats).....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Model triadik Peirce (sumber: Philiang, 2003).....	40
Tabel 3.1 Sampel instrumen observasi (sumber: dokumentasi pribadi)	57
Tabel 3.2 Metode analisis (sumber: dokumentasi pribadi)	59
Tabel 4.1 Absurditas tema keterasingan (sumber: dokumentasi penulis).....	62
Tabel 4.2 Absurditas tema keterasingan (sumber: dokumentasi penulis).....	66
Tabel 4.3 Absurditas tema kegagalan (sumber: dokumentasi penulis).....	69
Tabel 4.4 Absurditas tema keputusan (sumber: dokumentasi penulis).....	73
Tabel 4.5 Absurditas tema keputusan (sumber: dokumentasi penulis).....	76
Tabel 4.6 Absurditas tema harapan (sumber: dokumentasi penulis)	79
Tabel 4.7 Absurditas tema harapan (sumber: dokumentasi penulis)	82
Tabel 4.8 Absurditas tema pemberontakan (sumber: dokumentasi penulis)	85
Tabel 4.9 Absurditas tema pemberontakan (sumber: dokumentasi penulis)	88
Tabel 4.10 Absurditas tema pemberontakan (sumber: dokumentasi penulis)	91
Tabel 4.11 Horatian Satire (sumber: dokumentasi penulis).....	94
Tabel 4.12 Juvenalian Satire (sumber: dokumentasi penulis).....	96
Tabel 4.13 Menippean Satire (sumber: dokumentasi penulis).....	97
Tabel 4.14 Isu sosial komik Tahilalats (sumber: dokumentasi penulis)	99
Tabel 4.15 Rangkuman hasil penelitian (sumber: dokumentasi penulis)	101

DAFTAR PUSTAKA

- Aborisade. (2012). *The Citizen Reporter: How technology transforms journalism business through citizen reporters in Nigeria*. Deutsche: Lambert Academic Publishing.
- Ajidarma, S. G. (2020). *Sastra Film dalam Komik Teguh Santosa*. Kompas.
- Allen & Stephens. (1962). *Satire: Theory and Practice*. California: Wadsworth Publishing Company.
- Arifin, W., & Soemargono, F. (2009). *Kamus Prancis Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, W. D. (2017). *Implikatur Percakapan dalam Gelar Wicara "Sentilan Sentilun" Di Metro TV*. Jurnal Kandai, Vol. 13 No. 2, Hal 311-326. (DOI: 10.26499/jk.v13i2.306)
- Auger, P. (2010). *The Anthem Dictionary of Literary Terms and Theory*. UK: Anthem Press.
- Bagus, L. (2005). *Kamus filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Baldick, C. (2001). *Oxford Concise Dictionary of Literary Terms*. New York: Oxford University Press.
- Bertens, K. (1987). *Panorama Filsafat Modern*. Jakarta: Gramedia.
- Boneff, M. (1998). *Komik Indonesia*. Jakarta: Penerbit KPG.
- Brown, P., & Levinson, S. C. (1987). *Politeness: Some Universal in Language Usage*. London: Cambridge University Press.

- Budiman, K. (2004). *Semiotik Visual*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik.
- _____. (2011). *Semiotika Visual : Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*. Yogyakarta: Jalasutra
- Bungin, M. B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Camus, A. (1998). *L'Etranger*. London: Routledge.
- _____. (1990). *Krisis Kebebasan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- _____. (1999). *Mite Sisifus: Pergulatan dengan Absurditas*. Jakarta: Grafindo.
- _____. (2000). *Pemberontak*. Terjemahan: Max Arifin. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- _____. (2012). *Resistance, Rebellion, and Death: Essays*. New York: Knopf Doubleday Publishing Group.
- Cohn, N. (2014). *The Visual Language of Comics: Introduction to The Structure and Cognition of Sequential Images*. London: Bloomsbury Academic.
- Cornwell, N. (2006). *The Absurd in Literature*. UK: Manchester University Press.
- Danesi, M. (2010). *Pengantar Memahami semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Dijk, J. V. (2005). *The Network Society: Social Aspects of New Media*. London: SAGE Publication Ltd.
- Eisner, W. (1985). *Comics and Sequential Art*. FL: Poorhouse Press.
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2018). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: Jejak Publisher.

- Gillmor, D. (2004). *We The Media: Grassroots Journalism by The People, for The People*. California: O'Reilly Media, Inc.
- Grice, H. P. (1989). *Studies in the Way of Words*. Massachusetts: Harvard University Press.
- Harris, R. (2018), 22 November. *The Purpose and Method of Satire*. Diperoleh 30 Juli 2020, dari portal <https://www.virtualsalt.com/satire.htm>
- Hoed, B. H. (2014). *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya: Ferdinand de Saussure, Roland Barthes, Julia Kristeva, Jaques Derrida, Charles Sanders Peirce, Marcel Danesi & Paul Perron, dll*. Depok: Komunitas Bambu.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kelima*. (2018). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, G. (2004). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. (2006). *Diksi dan Gaya Bahasa (cetakan XVI)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Koeswara, E. (1987). *Psikologi Eksistensial: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Eresco.
- Kusrianto, A. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit Andy.
- LeBoeuf, M. (2007). *The Power of Ridicule: An Analysis of Satir*. Rhode Island: University of Rhode Island.
- Liliweri, A. (2017). *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Lister, M., et al. (2009). *New Media: A Critical Introduction*. New York: Routledge.
- Maharsi, I. (2014). *Komik: Dari Wayang Beber sampai Komik Digital*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI.

- Manovich, L. (2001). *The Language of New Media*. Cambridge, Massachusetts: The MIT Press.
- McAdams, M. (1993). *Cybermedia*. Diakses pada tanggal 23 Juni 2020 dari portal: <https://mindymcadams.com/cybermedia/cyber.intro.html>
- McCloud, S. (1993). *Understanding Comics*. New York: HarperPerennial.
- McManus, J. H. (1994). *Market-Driven Journalism: Let The Citizen Beware?* London: Thousand Oaks.
- McQuail, D. (2001). *McQuail's Mass Communication Theory: An Introduction*. London: SAGE Pub.
- Merriam-Webster's collegiate dictionary* (11th ed.). 2003. Springfield, Massachusetts: Merriam-Webster.
- Miles, B. M. & Michael, H. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: U.I. Press.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja.
- Nasrullah, R. (2016). *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- _____. (2018). *Komunikasi Antar Budaya: Di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Noth, W. (1995). *Handbook of Semiotics*. Bloomington: Indiana University Press.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- Nurgiyantoro, B. (2005). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- _____. (2018). *Stilistika*. Yogyakarta: UGM Press.

- Peirce, C. S. (1958). *The Collected Papers of Charles Sanders Peirce, Vol. VII: Science and Philosophy*. CP 7. Edited by A. W. Burks. Cambridge: Harvard University Press.
- Philiang, Y. A. (2003). *Hipersemiotika Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- _____. (2012). *Semiotika dan Hipersemiotika: Kode, Gaya & Matinya Makna*. Jakarta: Matahari.
- Rahardi, K. (2007). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rahma, F. (2018). “Absurditas Tokoh dalam Novel Semua Ikan Di Langit Karya Ziggy Zezsyzazeoviennazabrizkie”. Skripsi. FKIP, Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Muhammadiyah Malang, Jawa Timur.
- Rais. (2017). Absurditas dalam Naskah Drama Jalan Lurus Karangan Wisran Hadi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Vol. 1 No. 1. Hal 44-62. Diunduh pada tanggal 20 November 2019 dari portal:
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/aksis/article/view/3256>
- Rogers, E. M. (1986). *Communication Technology: The New Media in Society*. London: Free Press.
- Romdhoni, A. (2019). *Semiotik Metodologi Penelitian*. Depok: Literatur Nusantara.
- Ruben, B. D. (1998). *Communication and Human Behaviour*. Boston: Ally and Bacon.
- Ruslan, R. (2005). *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta.

- Schutz, A. (1970). *On Phenomenology and Social Relations*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Setiawan, M. N. (2002). *Menakar Panji Koming: Tafsiran Komik Karya Dwi Koendoro pada Masa Reformasi 1998*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soeroso, A. (2008). *Sosiologi*. Bandung: Penerbit Yudhistira.
- Sudiana, D. (1986). *Komunikasi Periklanan Cetak*. Bandung: Remadja Karya.
- Sugiarti, et.al., (2020). *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: UMM Press.
- Sugihartati, R. (2017). *Budaya Populer dan Subkultur Anak Muda: Antara Resistensi dan Hegemoni di Era Digital*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumartono. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Seni Rupa & Desain*. Jakarta: Pusat Studi Reka Rancang Visual dan Lingkungan FSRD Universitas Trisakti.
- Suryana. (2007). *Tahap-tahapan Penelitian Kualitatif Mata Kuliah Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syaifullah, A. R. (2018). *Semantik dan Dinamika Pergulatan Makna*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Taum, Y. T. (2020). *Kajian Semiotika: Godlob Danarto Dalam Perspektif Teeuw*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.

- Unsiyah, F., & Yuliati, R. (2018). *Pengantar Ilmu Linguistik*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Wahjuwibowo, I. S. (2013). *Semiotika Komunikasi Edisi II (2013): Aplikasi Praktis untuk Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Tangerang: Rumah Pintar Komunikasi.
- Waluyanto, H. D. (2005). Komik sebagai Media Komunikasi Visual Pembelajaran. *Jurnal Nirmana*, Vol. 7 No. 1. Hal 45-55. Diunduh pada tanggal 22 Juni 2020 dari portal: <http://nirmana.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/16441/16433>
- Weisgerber, J. (1973). *Satire and Irony as Means of Communication*. *Comparative Literature Studies*. 10(2), 157-172. Diakses pada tanggal 30 Juli 2020, dari portal: www.jstor.org/stable/40246147
- Wicaksono, A. (2014). *Catatan Ringkas Stilistika*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Wijana, I. D. P. (2004). *Kartun: Studi Tentang Permainan Bahasa*. Yogyakarta: Ombak.
- Zoest, A. V. (1993). *Semiotika: Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang Kita lakukan dengannya*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung.